

Kinerja 1 Tahun -15,31%	Kinerja 1 Bulan 2,38%	NAB/Unit (Rp.) 219,732	Ringkasan Informasi Produk Premier ETF PEFINDO i-Grade	Ticker: XIPI
Jenis Reksa Dana ETF				

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi Premier ETF PEFINDO I-Grade adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks PEFINDO I-Grade yang diterbitkan oleh BEI bekerja sama dengan PEFINDO. Premier ETF PEFINDO I-Grade merupakan ETF pertama dengan tema investment grade di Indonesia	Manfaat Produk Investasi - Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham - Portofolio investasi yang transparan - Biaya transaksi rendah - Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis - Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis - Efisiensi pajak
---	---

Risiko		
Klasifikasi Risiko	Risiko-risiko Utama	
Rendah Menengah Tinggi	- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik - Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan - Risiko perdagangan - Risiko likuiditas	
Deskripsi Risiko	- Risiko pihak ketiga - Risiko efek yang menjadi underlying reksa dana	
Reksa Dana ini berisiko <i>tinggi</i> karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang		

Profil	
Tanggal Peluncuran	Tanggal Efektif
21 Dec 2018	13 Dec 2018
No. Surat Pernyataan Efektif	Jumlah Unit yang ditawarkan
S-1447/PM.21/2018	100.000.000.000
NAB Total (Rp.)	NAB/Unit (Rp.)
854.603.816.329,82	219,732
Bank Kustodian	Nomor Rekening Utama
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Hubungi Broker Anda
Kode ISIN	Minimum Investasi Awal (Unit)*
IDN000374105	100.000
	*Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor
Penjualan Minimum (Unit)**	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)
100.000	100% dari UP
**UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor	
Periode Penilaian	Periode Investasi
Harian	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	Biaya Bank Kustodian Maks.
Maks. 3%	Maks. 0.2%
Biaya Pembelian Maks.	Biaya Penjualan Maks.
Sesuai Komisi Broker	Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks.	
0%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF PEFINDO i-Grade	2,38%	-2,87%	21,19%	-15,31%	7,92%	50,12%	1,61%	37,76%
PEFINDIG (Tolok Ukur)	6,33%	2,45%	26,88%	-9,90%	9,96%	52,39%	7,08%	38,18%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,29%	0,36%	0,35%	0,35%	0,29%	0,20%	0,39%	0,18%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	14,98%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-16,81%						



Alokasi Aset					
Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor	
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang		
99,61%	0,00%	Min 80%	0%		
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang			
0,39%	0,00%	0%-20%			
				10 Kepemilikan Terbesar	
				- BBCA - 19.55% - BBNI - 5.60% - BBRI - 22.63% - BMRI - 14.90% - BRPT - 4.89% - HEAL - 1.24% - INKP - 1.39% - MDKA - 2.47% - TLKM - 12.83% - TPIA - 6.68%	

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 4.63% MoM pada Agustus 2025, ditutup pada level 7,830.49, meskipun aliran keluar dana asing dari pasar reguler mencapai Rp10.97 triliun sepanjang bulan, sehingga mencatatkan total arus keluar dana asing sejak awal tahun sebesar Rp35.96 triliun. Sektor properti dan real estate, konsumen non-primer, dan energi mencatatkan kinerja positif, sementara sektor konsumen primer serta barang baku menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 3.20%; S&P500 1.91%; Nasdaq 1.58%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 30–31 Juli 2025, The Fed mempertahankan suku bunga di level 4.25%–4.50% untuk kelima kalinya berturut-turut. Dua gubernur menyuarakan dissent mendukung pemangkasan. Aktivitas ekonomi mulai melambat, pengangguran tetap rendah, dan inflasi masih agak tinggi. The Fed menegaskan arah kebijakan selanjutnya akan bergantung pada data dan keseimbangan risiko, dengan tetap mengadopsi pendekatan wait-and-see di tengah kekhawatiran dampak perang dagang terhadap target inflasi 2%. Nada dovish Ketua Fed Jerome Powell di Jackson Hole, memberi sinyal pemangkasan suku bunga berpeluang dilakukan pada September, seiring fokus The Fed pada perlambatan pasar tenaga kerja. Di dalam negeri, Bank Indonesia menurunkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5.00% pada Rapat Dewan Gubernur 19–20 Agustus 2025, setelah pemangkasan serupa bulan sebelumnya, suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility juga diturunkan masing-masing menjadi 4.25 dan 5.75%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, stabilitas rupiah (Rp16.455–Rp16.490 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia sebesar 2.31% YoY pada Agustus 2025, dari 2.37% YoY pada Juli. Secara bulanan, inflasi sebesar 0.08% MoM, dari sebelumnya 0.30% MoM di Juli. Performa Fund Premier ETF Pefindo i-Grade (XIPI) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks Pefindo iGrade, dengan return satu bulan 2.38% vs. 6.33% pada bulan Agustus. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilias pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF Pefindo i-Grade (XIPI) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

